Sistem Informasi Manajemen Artis Pada Micro Entertaiment

Information System on Artist Management Micro Entertainment

Adam Ardhandy[1], Lusi Melian
[1,3] Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
[2] Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
adamardhandy@humiliation.id, lusimelian@yahoo.com

Abstrak – Micro Entertaiment merupakan Management Artis yang menaungi beberapa band indie underground yang ada di bandung. Saat ini sistem pengelolaan data-data historis artis dicatat secara konvensional dimana setiap data yang dihasilkan dicatat oleh masing-masing pihak pembuat data dan terpisah-pisah. Pihak pembuat data historis job adalah bagian management job, sedangkan pihak pembuat data historis pembuatan album dan penjualan album adalah bagian penjualan dalam *Label*.
Desain penelitian ini suatu menggunakan metode deskriptif dan *action research*. Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pada perancangan dan analisis di penelitian ini, penulis menggunakan flowmap, diagram konteks, DFD, kamus data, normalisasi, tabel relasi da erd.
Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah di Micro Entertaiment. Dengan dibangunya sistem informasi ini maka diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Micro Entertaiment.

Kata Kunci : sistem, informasi, manajemen, artis, band

Abstract – Micro Entertaiment is a Management Artist that houses some indie bands underground in bandung. Currently, the management system of artist's historical data is recorded conventionally where each data generated is recorded by each data maker and separated. The creator of the historic job data is the job management section, while the makers of historical data of album creation and album sales are part of sales in the Label.
The design of this research using descriptive method and action research. In conducting a research needs to do research planning for research conducted to run well and systematically. The method to be used in this research is descriptive method. In the design and analysis in this study, the authors use flowmap, context diagram, DFD, data dictionary, normalization, table relation da erd.
From the results of previous discussion there are some problems in Micro Entertaiment. With the development of this information system is expected to help solve existing problems in Micro Entertaiment.

Keywords: system, information, management, artist, band

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat teknologi balk sistem informasi begitu penting dibutuhkan pada sebuah perusahaan maupun suatu organisasi. Komputer adalah salah satu alat penunjangnya agar dapat membantu menyimpan atau mengolah segala macam data secara cepat, tepat dan akurat. Maka dart itu suatu perusahaan atau organisasi dituntut untuk bisa meningkatkan kualitasnya agar bisa bersaing dalam era globalisasi sekarang ini.

Saat ini perkembangan musik underground di Indonesia khususnya di bandung mengalami perkembangan dengan banyaknya band — band indie underground yang bermunculan seperti Devormity, Stigmatuary, Stroke, Kurang Gizi, Entombment dan lain-lain. Dengan makin banyaknya band indie maka diperlukan peran dart Management Artis yang dapat mengakomodir keperluan dan membantu mempromosikan band tersebut.

Micro Entertaiment yang didirikan pada tahun 2010 di soreang merupakan Management Artis yang menaungi beberapa band indie underground yang ada di bandung. Pekerjaan management artis di Micro Entertaiment antara lath menerima band indie underground yang ingin di promosikan, menjadi booking agent atau penghubung antara event organizer dan artis dan music production dalam hal ini membantu produksi album atau pembuatan demo single lagu.

Saat ini sistem pengelolaan data-data historis artis dicatat secara konvensional dimana setiap data yang dihasilkan dicatat oleh masing-masing pihak pembuat data dan terpisah-pisah. Pihak pembuat data historis job adalah bagian management job, sedangkan pihak pembuat data historis pembuatan album dan penjualan album adalah bagian penjualan dalam Label. Sistem yang telah berjalan selama ini belum terkelola dengan baik dimana Owner mengalami kesulitan dalam mengakses data-data historis artis, dan seringkali memerlukan waktu yang lebih lama dari pada yang diharapkan. Selain itu ketika owner memerlukan laporan perkembangan artis tiap bagian I pihak memerlukan waktu yang lama dalam proses pembuatannya karena hams membuat laporan dari berkas-berkas yang ada.

Dan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka penulis berkeinginan menjadikan skripsi dengan judul "Sistem Informasi Management Artis Pada Micro Entertaiment". Dengan skripsi ini semoga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Dasar Pertimbangan

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang ada, terdapat identifikasi masalah dan dapat pula disimpulkan seperti:

1. sistem pengelolaan data-data historis artis yang sedang berjalan sekarang dicatat secara konvensional dimana setiap data yang dihasilkan dicatat oleh masing-masing pihak pembuat data dan terpisah-pisah.
2. Owner mengalami kesulitan dalam mengakses data-data historis artis, dan seringkali membutuhkan bergaai tenaga dan waktu sangat lambat daripada yang diharapkan dikarenakan data yang terpisah¬pisah tiap bagian.
3. pembuatan laporan oleh pihak/bagian management yang memerlukan waktu lama karena hams menyusun dari berkas-berkas yang ada.

1.2 Maksud Penelitian

Maksud penelitan yang ada yaitu membuat sistem informasi Management Artis dalam hal ini Band Indie Underground yang ada di kota dan kabupaten bandung. Semoga setelahnya bantuan sistem itu mudah¬mudahan dapat memudahkan penmengelolaan data event dan jadwalnya, mengelola produksi album atau demo single dan lainnya.

1.3 Tujuan Terperinci

1. Untuk mengetahui Sistem Management Artis Band Indie Underground yang berjalan di Micro Entertaiment.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Management Artis Band Indie Underground di Micro Entertaiment.
3. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Management Artis Band Indie Underground di Micro Entertaiment.
4. Untuk Menguji Sistem Informasi Management Artis Band Indie Underground di Micro Entertaiment.

1.4 Batasan Masalah

Dibawah ini disebutkan Batasan masalah dari pembuatan sistem informasi management artis Micro Entertainment :

1. sistem ini membahas tentang penerimaan band indie underground barn, pengelolaan data historis event artis, pengelolaan data historis pembuatan album / demo single dan pembuatan laporan-laporan yang berkaitan.
2. Batasan dalam produksi album / demo music hanya sebatas pengajuan demo music dari band sampai produksi rekaman music selesai dari bagian produksi.
3. Sistem diciptakan menggunakan bahasa pemograman php lalu database mysql.
4. Sistem ini tidak membahas masalah keuangan management artis.

II. Kajian Pustaka

2.1 Pengertian sumber daya manusia

Sangatlah kita ketahui dimana sebenamya pars ahli telah membuat berbagai macam definisi mengenai manajemen sumber daya manusia. Adapun definisi-definisi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Definisi George T. Milkovich & John W. Boudreeau, yang berbunyi :

"Human resosurce manage it a series of integgrated decision! thatfrom the employmeent relationshisp;theirs quality directly contributs to ability organizations and the employes to arschieve their objectives. "[6] Maksud definisi diatas berarti Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah rangkaian dari keputusan-keputusan yang terintegrasi, dari kemampuan-kemampuan yang saling berhubungan; yakni menyelesaikan segala sasaran pekerjaannya.

2.2 Defmisi Artis

Dalam artian pengutipan Kamus Bahasa Indonesia definisi dari artis dikatakan pelaku dalam berbagai hal dibidang seni khususnya dan juga dikenal banyak orang sebagai tamu undangan dalam berbagai acara.

II. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelifian

Tempat tertuju sebagai objek peneliti oleh ialah Management Artis Micro Entertaiment. Guna mengetahui bagaimana contoh gambar di objek penlitian tepatnya pada Micro Entertaiment, yang berlokasi di J1. Soreang Banjaran Citaliktik Kp. Sukarame Rt.02 Rw.16 Ds. Cingcin Kee. Soreang Kab. Bandung. Maka dari itu penulis dijelaskan tentang sejarah, vissi baik misi, struktur organgram dan penjelasan bagaimana kinerja dari Micro Entertaiment tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Pada desain penelitian penulis memilih suatu metode yaitu deskriptif dan action research. Pada suatu penelitian harus dilakukan rencana dan pOlitian sehingga penelitian yang dilakukan terlaksana dengan sesuai yang diharapkan. Terdapat Metde yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

3.2.1 Metode Pendekatan Jan Pengembangan Sistem

Dalam membangun suatu sistem berbasis teknologi informasi perlu adanya pendekatan juga pengembangan sistem untuk kemudian berpengaruh pada proses penentuan penyelesaian rekayasa pada perangkat lunak, ada pula pendekatan sistem yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan pendekatan terstruktur dan pengembangan sistem dengan menggunakan model prototype.

3.2.2. Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

Pada perancangan dan analisis di penelitian ini, penulis menggunakan flowrnap, diagram konteks, DFD, kamus data, normalisasi, tabel relasi da erd.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.I Perancangan Sistem

Perancangn sistem berfungsi menggabungkan dari elemen yang terpencar dalam kesatuan yang mentatu dan utuh dan mempunyai suatu tujuan. Perancangan sistem ini mempunyai tujuan untuk mempermudah band dalam mendapatkan info untuik kemudian masuk kedalam bagian management artis micro entertainment dan kemudian juga akan diberikan jadwal manggung kepada setiap band yang sudah menjadi bagian dalam management. Diberikan juga berbagai konten tentang kegiatan setiap hari atau pekannya guna menyebarkan pemberitahuan kepada para fans dari setiap bandnya.

4.1.1 Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancaangan pada procedur ini mengusulkan dalam sistem informasi management artis pada Micro Entertaiment ini akan dijelaskan sebagai gambaran seperti berikut:

- Mengajukan pengajuan kontrak untuk band yang akan masuk kedalam bagian management artis ini. - Band akan menerima berbagai prosedur yang kemudian akan dipenuhi sebagai syarat.
- Kontak diberikan kepada band selama satu tahun dalam setiap kontaknya.
- Management akan mengeluarkan Jadwal manggung diberikan kepada band.

4.1.2. Diagram Konteks yang diusulkan

Dan sistem yang dirancang didapatkan diagram konteks yang diusulkan dari sistem informasi management artis Micro entertainment : Gambar I.

4.1.3. Tabel Relasi diusulkan

Relasi tabel dikatakan sebuah hubungan yang terdapat dari tabel dan table lain lalu berfngsi guna mengatur operasi didalam database. Dibawah ini terdapat gambar relasi tabel : Gambar 2.

4.2 Implementasi Jan Pengujian Sistem

4.2.1 Implementasi

Implementasi system merupakan urutan proses berkutatnya system per bagian system. Dikatakan pula implementasi adalah suatu proses kegiatan dari rangkaian lanjutan pada perancanagan perangkat lunak. Dimaksudkan untuk mencapai basil dari perancangan perangkat lunak. Maka implemantasi sangatlah dibutuhkan dalam perancancangan suatu sistem. Dalam implentasi ini penulis membuat gambaran perancangaan antar muka: Gambar 3.

4.2.2 Hasil Pengujian Sistem

Didapatlah penulis menyebutkan perlu adanya suatu input data-data yang ada dengan benar dan sesuai guna mendapatkan hasil yang benar dan meminimalisir kesalahan pada proses pengolahan data. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam proses meng-input data yang ada pada setiap form berfungsi dengan demikian menghasilkan output yang dituju pula diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah di Micro Entertaiment. Dengan dibangunya sistem informasi inimaka :

1. Diharapkan sistem ini dapat mengelola data historis artis di Micro Entertaiment dari data personil, album dan tour yang pernah dilakukan.
2. Diharapkan sistem ini memudahkan owner dalam melihat dan mengakses data historis artis dengan mudah karena data historis artis sudah tersimpan di database tanpa harus mencari seperti yang berjalan sebelumnya.
3. Diharapkan kedepannya proses pembuatan laporan menjadi sangat efisien efektif.

5.2. Saran

Agar sistem yang di usulkan dapat di gunakan dengan berjalan sesuai perenacanaan, terdapat saran dalam penyusunan yitu:

1. Semoga kedepannya si stem dapat mengadakan audisi penerimaan band secara online / streaming tanpa harus band datang secara langsung.
2. Semoga kedepannya sistem ini dapat membahas masalah keuangan management artis di Micro Entertaiment

DAFTAR PUSTAKA

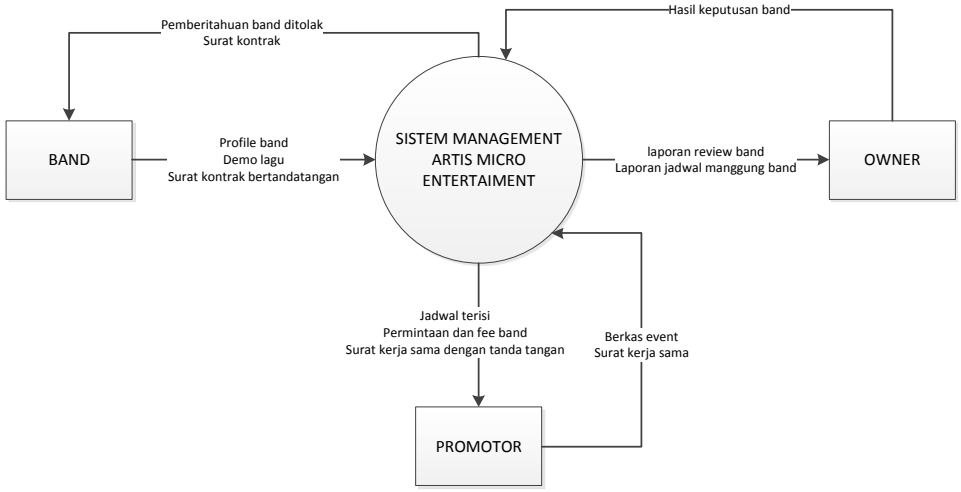
Sumber buku :

Jogiyanto, “Analisis & Disain Sistem Informasi:Pendekatan Terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis”, Ed. III, Yogyakarta : Andi, 2005

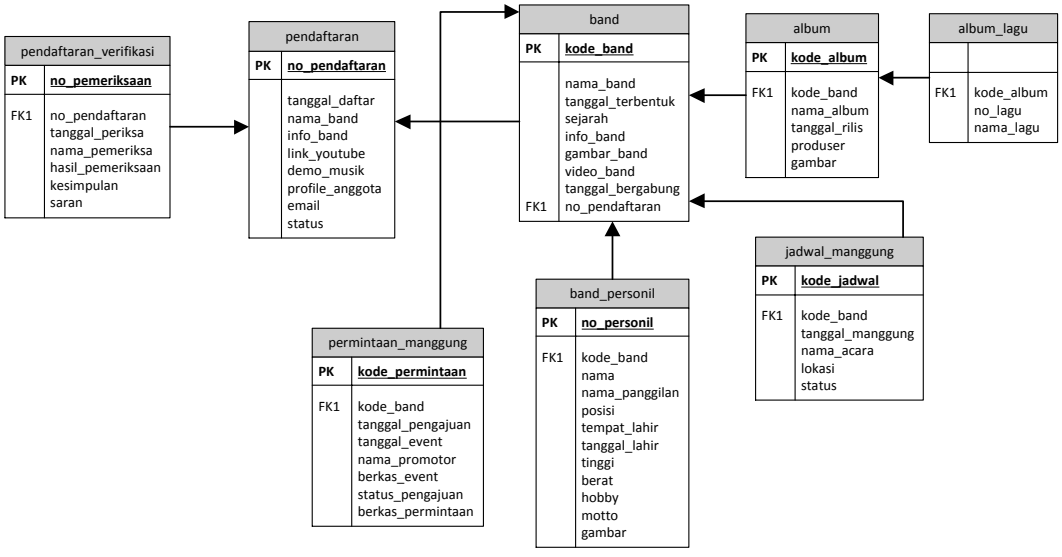
_____, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, Yogyakarta : ANDI, 2009.

Philip kotler dan Gary Amstrong, “Prinsip Pemasaran”, Jakarta : Erlangga, 2012.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia,” [*Online*]. Available: http://kbbi.web.id/artis. [Diakses 01 januari 2018].



Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. tabel relasi

FORM :

Nama Band :

Deskripsi Band :

Link Youtube :

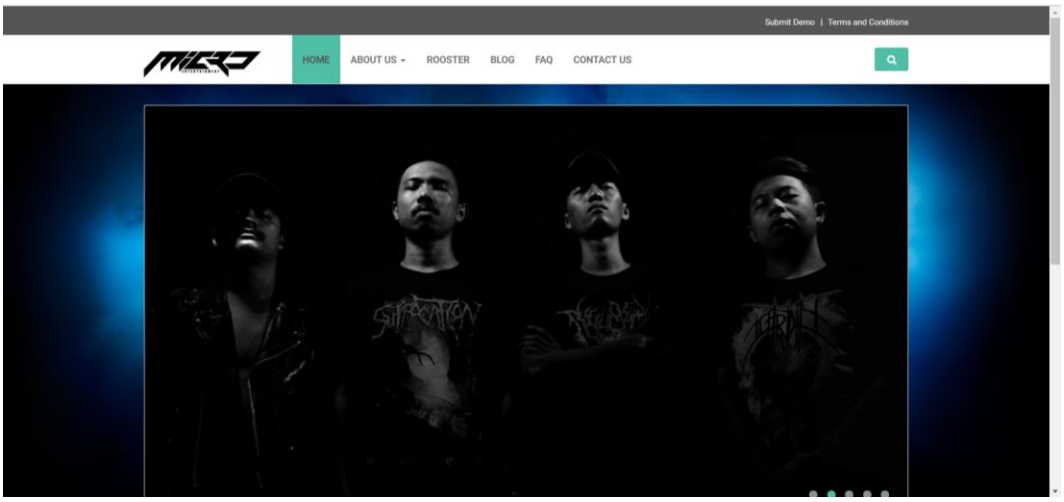
Demo Musik :

Profile Anggota :

Email :

Register

Gambar 3. Perencaan Antar Muka



Gambar 4. Halaman Utama Website